



Pengaruh Penggunaan Media *Lapbook* terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 4-5 Tahun

Misbah laila¹, Lidia Nusir², Nuci Jebastariya³

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STIT Syekh Burhanuddin Pariaman
e-mail: misbahlaila2@gmail.com, nuciejebastaria@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pada kurang berkembangnya kognitif anak Usia 4-5 tahun di KB Nagari Anduriang. Hal ini terlihat dari 24 orang terdapat 13 orang anak yang kemampuan kognitifnya belum berkembang. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Lapbook* terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di KB Nagari Anduriang. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Rancangan penelitian *Randomized Group Only Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Teknik Analisis data menggunakan analisis normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji-T. Hasil perhitungan uji hipotesis didapat t hitung sebesar 4,340 dengan t tabel 2,060 dan taraf signifikannya. 0,000 dengan $\alpha=0,05$. Dikarenakan t-hitung > t-tabel dan Sig. 0,000 < 0,05 maka diperoleh H_0 ditolak. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media *lapbook* terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di KB Nagari Anduriang.

Kata Kunci: *Media, Lapbook, Perkembangan Kognitif.*

Abstract

This research is motivated by the lack of cognitive development of children aged 4-5 years at KB Nagari Anduriang. This can be seen from 24 people there are 13 children whose cognitive abilities have not developed. The purpose of this study was to determine the effect of using Lapbook media on cognitive development of children aged 4-5 years at KB Nagari Anduriang. This type of research is a quasi experiment. The research design is Randomized Group Only Design. data collection techniques using observation and questionnaires. Data analysis techniques use normality analysis, homogeneity test and hypothesis testing using the T-test. The results of the hypothesis test calculation obtained t count of 4.340 with t table 2.060 and the significant level. 0.000 with $\alpha=0.05$. Because t-count > t-table and Sig. 0.000 < 0.05, then H_0 is rejected. So it is concluded that there is an effect of using lapbook media on the cognitive development of children aged 4-5 years at KB Nagari Anduriang.

Keywords: *Media, Lapbook, Cognitive Development.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah program pendidikan yang dilakukan bagi anak sejak berusia 0 hingga memasuki usia sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang yang sangat efektif untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak (Khadijah et al., 2022). Perkembangan dan pertumbuhan pada anak usia dini harus distimulus secara optimal agar perkembangannya dapat berkembang secara baik. Salah

sati perkembangan yang dapat dikembangkan pada anak usia dini yaitu aspek kognitif.

Perkembangan kognitif yaitu suatu proses berpikir adalah kemampuan seseorang untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam bentuk pengenalan, pemahaman dengan menggunakan pengamatan, pendengaran dan berfikir (Susanto, 2011). Sejalan dengan itu, kognitif adalah kemampuan berpikir seseorang dalam mengelola akal pikirannya untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru yang berguna bagi kehidupannya mendatang (Jumini, Rusmayadi, n.d.). Maka dapat disimpulkan bahwa kognitif merupakan kemampuan berpikir seseorang dalam mengolah akal pikirannya untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa sehingga memperoleh pengetahuan yang baru yang berguna untuk kehidupannya mendatang.

Aspek kemampuan kognitif sangat penting untuk anak agar dapat melatih proses berpikir. Tujuan pengembangan kognitif adalah mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam macam alternative pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan logika dan pengetahuan, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

Piaget membagi empat tahap perkembangan kognitif yaitu, tahap sensorimotor (0-2 tahun), tahap pra-operasional (2-7 tahun), tahap operasi konkret (7-11 tahun) dan tahap operasi formal (11 tahun-masa dewasa (Fiah, 2017). Sedangkan lingkup perkembangan aspek kognitif anak usia 4-5 tahun yaitu pengetahuan umum dan sains, konsep (bentuk warna, ukuran, pola), konsep (bilangan, lambang bilangan, dan huruf) (Tadjuddin, 2015).

Masalah yang terjadi dilapangan terhadap lingkup perkembangan kognitif pada anak usia dini masih banyak di temukan sebagaimana yang diteliti oleh Ayu Meilani, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukannya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Natar Lampung yang peserta didiknya terdiri dari 24 orang, terdapat 13 orang atau 54% yang kemampuan kognitifnya pada tingkat BB atau belum berkembang, sebanyak 11 orang atau 46% yang pada perkembangan MB (mulai berkembang) dan tidak adapeserta didik yang kemampuan kognitifnya pada tahap berkembang sesuai harapan (Meilani, 2019).

Masalah yang serupa juga penulis temukan pada anak di KB Nagari Anduriang yaitu KB Do'a Bunda. Kurangnya kemampuan kognitif anak tersebut dari 24 orang anak, terdapat 13 orang anak atau 54% anak yang kemampuan kognitifnya belum berkembang. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan memakai media yang cocok dan menarik bagi anak. Sehingga proses perkembangan kognitif anak belum berkembang dengan baik.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran (Siregar et al., 2023). Media pembelajaran juga diartikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, di lihat, di dengar, di baca atau dibicarakan beserta instrument

yang digunakan baik dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional (Safira, 2020). Media yang dapat digunakan untuk membantu perkembangan kognitif pada anak adalah media *lapbook*.

Lapbook adalah sebuah paket kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis, yang terdiri dari kegiatan yang di integrasikan sebuah rangkaian pembelajaran dengan mengoperasionalkan dokumen-dokumen yang disimpan dalam map (Zairul Antosa, 2020). *Lapbook* dapat digunakan untuk mempresentasikan hasil belajar, studi pribadi dan juga meregeneraliasikan dan mensistematika pengetahuan dan keterampilan siswa pada topik tertentu (Canbulat Assoc & Hamurcu Assoc, 2021). Media *lapbook* adalah proyek belajar tematik atau unit study artinya, anak belajar mengenai sebuah tema tertentu dengan menggunakan berbagai jenis kegiatan dari tema itu sendiri. Ini berarti kita dapat menggunakannya untuk belajar tema apa saja yang ingin dipelajari anak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen). Penelitian ini menggunakan rancangan *posttest-only-control design* sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Treatment	Post-test
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Keterangan:

X : Perlakuan khusus dengan media *lapbook* (kelas eksperimen)

O₁ : *Post-test* kelas eksperimen

O₂ : *Post-test* kelas control (Sugiono, 2019).

Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun dinagari Anduriang kecamatan 2x11 kayutanam Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari KB Do'a Bunda dan KB Mawaddah dengan rincian sebagai berikut:

Table 2. Jumlah Anak Usia 4-5 Tahun di KB Pada Nagari Anduriang

No.	Kelas	Nama Sekolah	Jumlah
1.	Kelas A1	KB Do'a Bunda	12
2.	Kelas A 2	KB Do'a Bunda	12
3.	Kelas A	KB Mawaddah	15
Jumlah			39

Sumber: KB Do'a Bunda dan KB Mawaddah Nagari Anduriang

Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling* dengan sampel yang terambil Kelas A.1 KB Do'a Bunda sebagai kelas eksperimen dan Kelas A KB Mawaddah sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan non tes dengan instrument lembar observasi dan angket untuk melihat pengaruh media *lapbook* terhadap perkembangan kognitif anak.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas sebagai uji prasyarat dan uji homogenitas serta uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan kognitif merupakan proses perkembangan pada otak setiap individu yang memiliki kemampuan berpikir, menganalisa, atau memecahkan masalah dengan menggunakan daya ingat (Hikmawati et al., 2022). Bidang kognitif AUD terbagi ke dalam 3 bagian yakni: 1) bidang pengetahuan umum dan sains; 2) bidang pengembangan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola merupakan bidang kemampuan dimana anak dapat mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk, warna atau ukurannya berdasarkan fungsi, ciri-ciri, dan jenisnya; 3) bidang pengembangan konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf (Hikmawati et al., 2022). Media *lapbook* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini karena *lapbook* merupakan sebuah *project* yang menarik berisi gambar, cerita, tulisan dari topik atau unit studi yang ingin kita pelajari. Pengaruh penggunaan media *lapbook* terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di KB Anduriang adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Nagari Anduriang Kecamatan 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman pada tahun ajaran 2021/2022 dengan pengaruh media *lapbook* terhadap perkembangan kognitif anak di KB Do'a Bunda dan KB Mawaddah kelompok usia 4-5 tahun terdapat kelas A1, (KB Do'a Bunda) dan kelas A (KB Mawaddah). Kemudian dalam penelitian ini data yang diskripsikan adalah data tes akhir (*posttest*) yang berbentuk kemampuan kognitif anak dengan kegiatan proses pembelajaran dengan media *lapbook* dan proses pembelajaran konvensional. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Deskripsi Data Kognitif Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	12	70	85	950	79.17	5.042
Kontrol	15	65	83	1066	71.07	4.636
Valid N (listwise)	12					

Berdasarkan tabel 3 diatas di ketahui bahwa nilai rata-rata ($Mean = M$) pada kelas eksperimen sebesar 79,17 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 71,07. Nilai mean ini menggambarkan bahwa antara dua kelompok terjadi perbedaan dengan selisih 8,1 poin, sehingga perbedaan cukup signifikan. Pada perhitungan standar deviasi (SD) pada kelas eksperimen sebesar 5,248 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 4,636 Nilai SD ini menggambarkan bahwa antara dua kelompok terjadi perbedaan dengan selisih 0,612 poin, sehingga perbedaan cukup signifikan. Dari nilai minimum dan maksimum pada kelas eksperimen 70 dan 85, sedangkan pada kelas kontrol minimum 65 maksimum 83. Dari sini di lihat perbedaan cukup jauh berbeda.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai mean di kelas eksperimen menggunakan media *lapbook* lebih tinggi dari pada kemampuan kognitif yang mengikuti kelas konvensional.

2. Hasil Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah dari kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Penulis menggunakan uji normalitas dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic Versi 22 for Windows* dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Tests* (dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$) hasil perhitungan uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		12	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.17	71.07
	Std. Deviation	5.042	4.636
Most Extreme Differences	Absolute	.213	.205
	Positive	.129	.205
	Negative	-.213	-.128
Test Statistic		.213	.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139 ^c	.088 ^c

Berdasarkan tabel 4 diatas, terlihat bahwa nilai sig.(*2-tailed*) sebesar 0,139 dan 0,088 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan data postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut tabel uji homogenitas dengan *SPSS Statistic Versi 22 for Windows* yang dapat dilihat:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

Nilai kognitif			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.713	1	25	.407

Hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi sig. (2-tailed) sebesar 0,407. Dimana berdasarkan keputusan nilai signifikansi $>0,05$ maka data dikatakan memiliki varian yang sama atau homogen. Sedangkan sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka dikatakan tidak memiliki varian yang sama atau homogen. Berdasarkan output SPSS diatas diketahui nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,407 yang artinya $0,407 > 0,05$ yang berarti bahwa varian data dua kelompok populasi dikatakan homogen.

3. Hasil Uji Hipotesis Data

Pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan statistic parametris, rumus atau formula yang dipakai yaitu *Independent Sampel T-Test* terhadap *posttest* siswa yang menggunakan pembelajaran media *lapbook* dan siswa menggunakan pembelajaran konvensional bertujuan untuk mengetahui ada

atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai posttest siswa yang menggunakan media *lapbook* dengan media konvensional. Adapun hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh media *lapbook* terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di KB Nagari Anduriang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh media *lapbook* terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di KB Se-Nagari Anduriang.

Hasil uji hipotesis dari nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai kognitif	.713	.407	4.340	25	.000	8.100	1.866	4.256	11.944	
			4.298	22.739	.000	8.100	1.885	4.199	12.001	

Berdasarkan output diatas diketahui nilai sig. *Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar 0,407 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa varian data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau sama sehingga penafsiran tabel output *Independent Sampel T-Test* diatas pedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *Equal variances assumed*.

Berdasarkan pada tabel output *Independent Sampel T-Test* diatas pedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *Equal variances assumed* di ketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sampel T-Test* dapat di simpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil perkembangan kognitif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

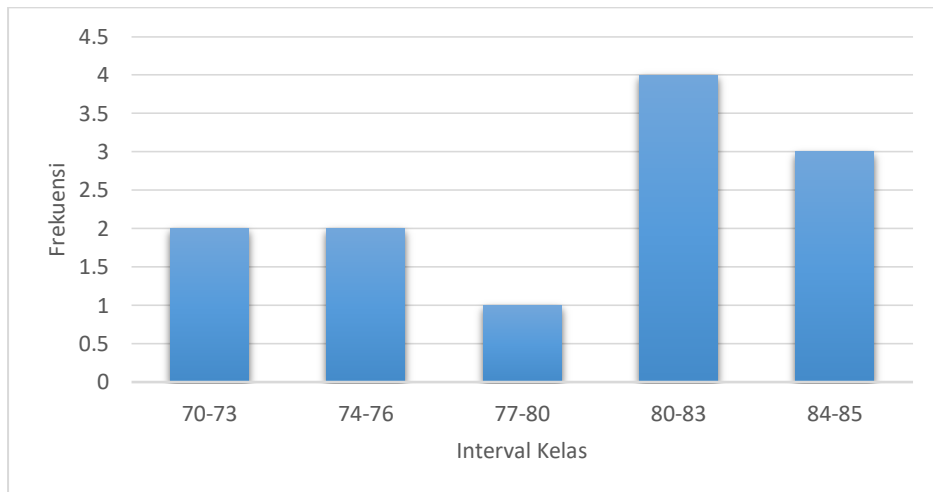
Diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,340. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat keabsahan (df) $n-2 = 25$. Hasil di peroleh untuk t_{tabel} sebesar 2,060. Dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar 4,340 > t_{tabel} 2,060. Maka berdasarkan pengambilan keputusan melalui nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh media

lapbook terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di KB Nagari Anduriang, Kecamatan 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.

4. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini KB di Nagari Anduriang

a. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Kelas Eksperimen

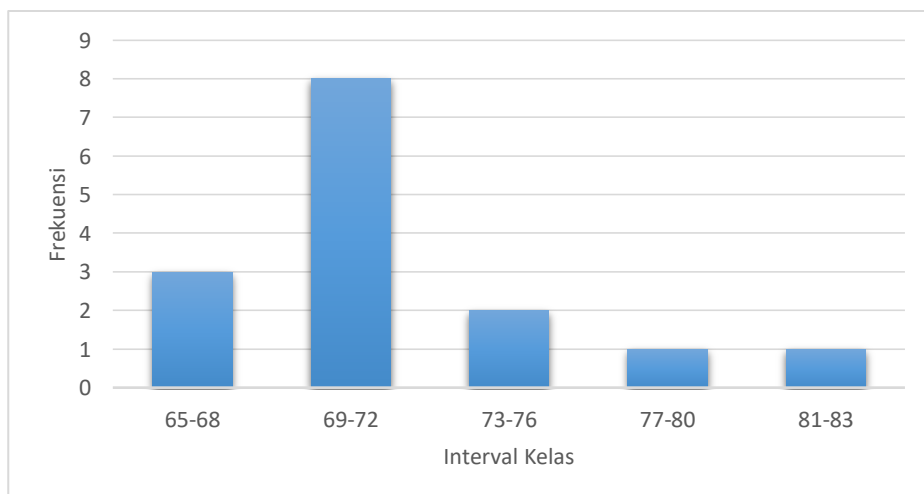
Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian mengenai perkembangan kognitif menggunakan media *lapbook* dari 12 anak yang di jadikan sampel diperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 85. Untuk lebih jelasnya deskripsi data perkembangan kognitif anak menggunakan media *lapbook* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Frekuensi Perkembangan Kognitif Kelas Eksperimen.

b. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian mengenai perkembangan kognitif pembelajaran konvensional dari 15 anak yang di jadikan sampel diperoleh nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 83. Untuk lebih jelasnya deskripsi data perkembangan kognitif anak pembelajaran konvensional pada kelas eksperimen dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Histogram Frekuensi Perkembangan Kognitif Kelas Kontrol

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media *lapbook* pada perkembangan kognitif anak usia dini usia 4-5

tahun di KB Nagari Anduriang Kec 2x11 enam lingkungan kabupaten Padang Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Canbulat Assoc, T., & Hamurcu Assoc, H. (2021). *Effects of Lapbook Use on Academic Performance and Academic Self-Efficacy of Students in Science Classes*. 10(3), 154–165.
- Fiah, R. El. (2017). *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Rajawali Pers.
- Hikmawati, H., Takasun, T., & Rofiqoh, R. (2022). Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengenal Konsep Bilangan di TK Dharma Wanita 67 Pesucen. *Unram Journal of Community Service*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i2.193>
- Jumini, Rusmayadi, E. matemmu. (n.d.). Jumini, Rusmayadi, Evarastina matemmu. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Proyek Dengan Memanfaatkan Barang Bekas*, 255–262.
- Khadijah, K., Mardes, S., Oktary, D., & Cahyaningsih, R. (2022). *JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 68-78 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Dukungan Sistem dan Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling*. 4(3), 68–78.
- Meilani, A. (2019). *Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Metode Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Natar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/6882/1/Skripsi Full.pdf>
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Aka Usia Dini*. Caramedia Communication.
- Siregar, M., Haitami, M., & Yusuf, M. K. (2023). *JOTE Volume 4 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1-8 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Penerapan Konsep Belajar Perspektif Al-Qur ' an dalam Pembelajaran Matematika di SMPIT Nurul Fikri Bagan Sinembah Raya. Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Sisa Kelas III Sekolah Dasar*, 4, 1–8. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/12148/9448>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Kencana.
- Tajuddin, N. (2015). *Desain pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini*. Aura Publishing. http://repository.radenintan.ac.id/8987/1/2015_Nilawati_Desain Pembelajaran PAUD.pdf
- Zairul Antosa, L. N. (2020). *Scientific Approach Resilience in Elementary School Through Development of Lapbook Learning Media*. 4, 179–189.